



Knowledge Management

TSA UI 2025

Kelompok 2 - Kental Manis



Aggitya Yosafat

2206082902



Darrel Jeremiah

2206829225



Harjuno Abdullah

2206814053



M. Azmi Falah

2206082285



Rafi Irsyad S.

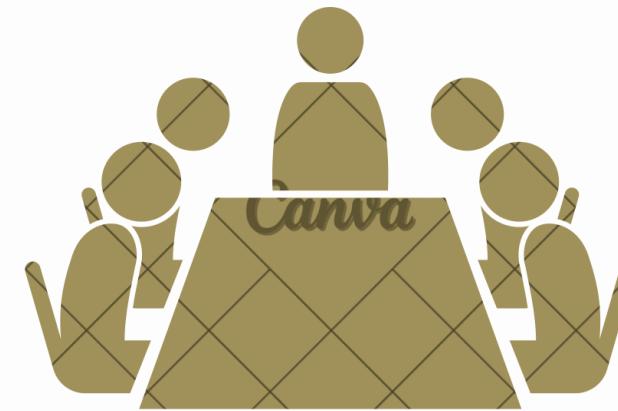
2206082221



BAB I

PENDAHULUAN

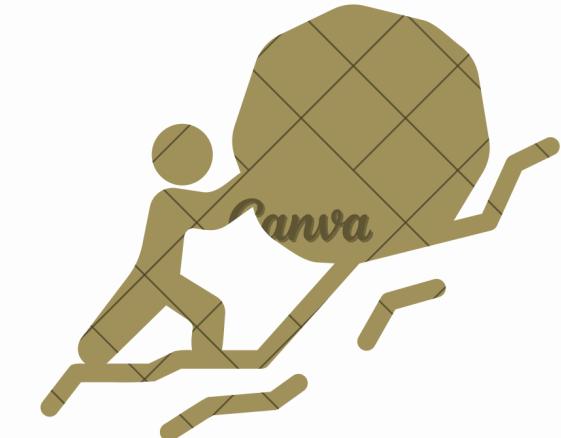
TSA UI Knowledge Management Assessment



Manajemen Pengetahuan =
Kebutuhan Strategis

- Era digital → pengetahuan jadi aset utama
- Relevan untuk organisasi sosial & mahasiswa

Tujuan: efektivitas, kolaborasi, keberlanjutan



Tantangan Utama TSA UI

- Pengetahuan tacit tidak terdokumentasi
- Proses sharing masih informal
- Risiko kehilangan pengetahuan antar periode



Tujuan Evaluasi KM TSA UI

1. Memahami konteks organisasi
 2. Menganalisis faktor kontingensi KM
 3. Menentukan prioritas proses KM
- **Output:** Rekomendasi awal pengembangan sistem KM TSA UI



BAB II

LATAR BELAKANG ORGANISASI

Tanoto Scholars Association Universitas Indonesia (TSA UI)

Apa itu TSA UI ?

- Organisasi kemahasiswaan di Universitas Indonesia
- Anggota: mahasiswa lintas fakultas & angkatan
- Fokus: kolaborasi, pengembangan diri, program sosial & kepemimpinan

Struktur & Dinamika Organisasi

- Bagian dari jaringan nasional Tanoto Scholars
- Aktivitas berorientasi pada kebermanfaatan & kesinambungan
- Tim kepengurusan tahunan mulai dari eksekutif hingga staf divisi

Tantangan & Peluang KM

- Dinamika & kolaborasi lintas fungsi tinggi
- Dokumentasi belum optimal
- Perlu sistem KM untuk menjaga keberlanjutan pengetahuan

Visi

Initiation of **Empowerment and**
Collaboration as a Catalyst for
Sustainable Harmony

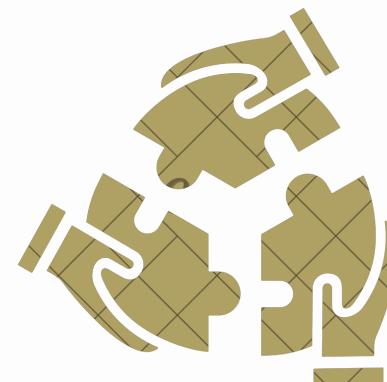
Misi

Prioritizing collaboration for effective work and sustainable impact.

Enhancing the empowerment of TSA UI's activities for all scholars.

Strengthening harmony among scholars, both active and inactive.

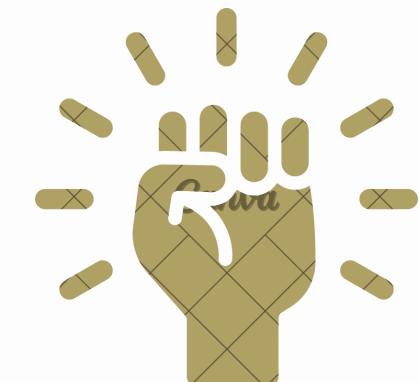
Nilai



Collaboration

Kolaborasi Tanoto Scholars UI untuk bersama-sama memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

- Internal Collaboration
- Inter-division Collaboration
- External Collaboration



Empowerment

Menyediakan kegiatan **bernilai positif** bagi anggota, sehingga mereka dapat **memberikan kontribusi maksimal** untuk TSA UI

- Soft Skills Empowerment
- Hard Skills Empowerment

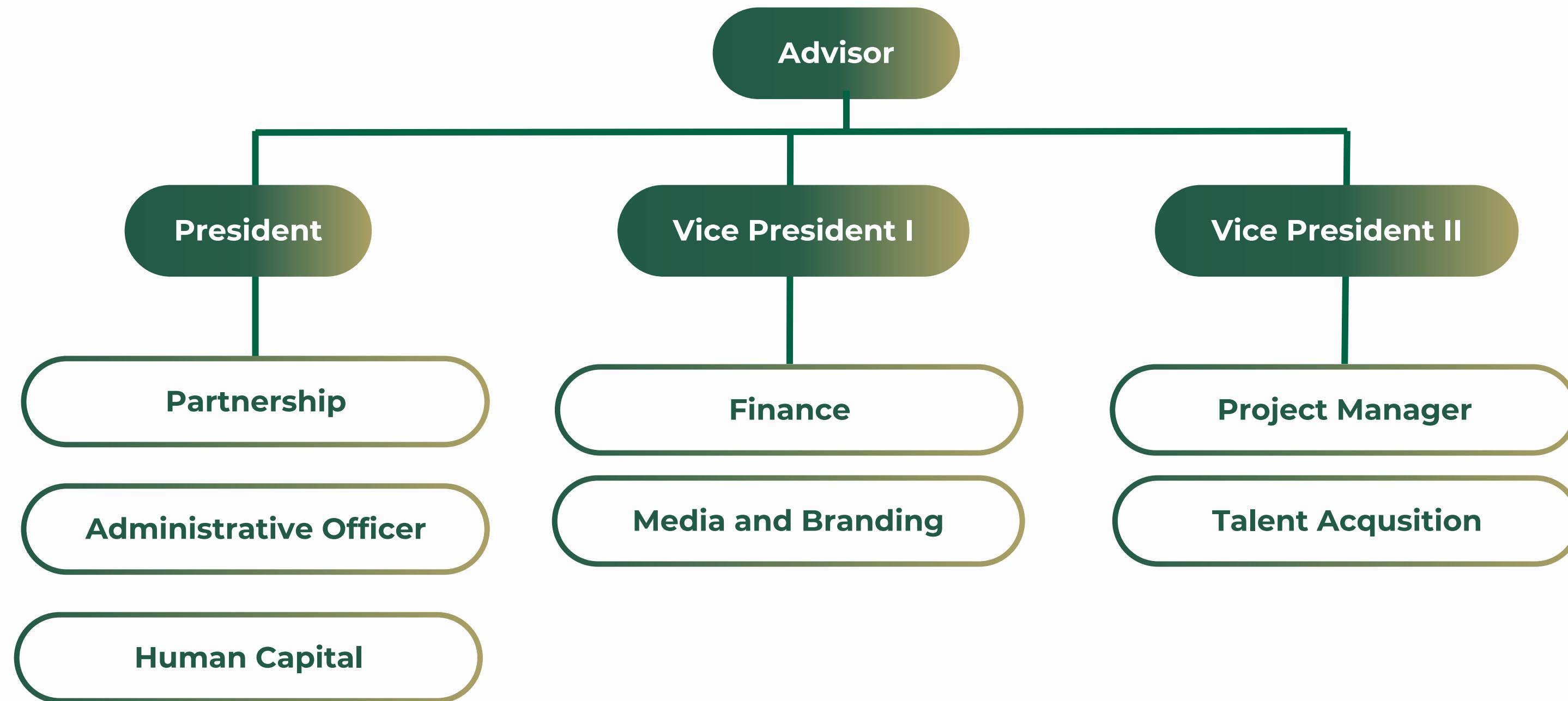


Harmony

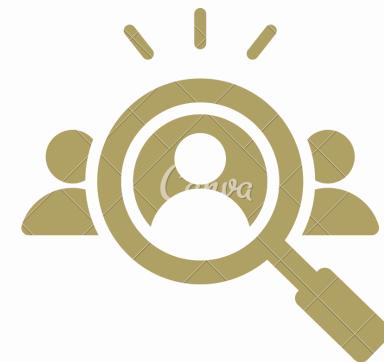
Harmoni menjadi pelengkap dari **kolaborasi** dan **pemberdayaan** dengan menciptakan **lingkungan yang kondusif, saling mendukung, dan menghargai individualitas** setiap anggota.

- Project Participation
- Internal Participation

TSA UI's Organon



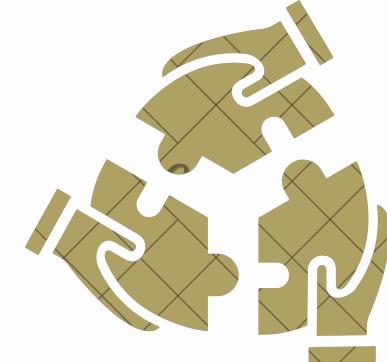
Proses Bisnis Utama



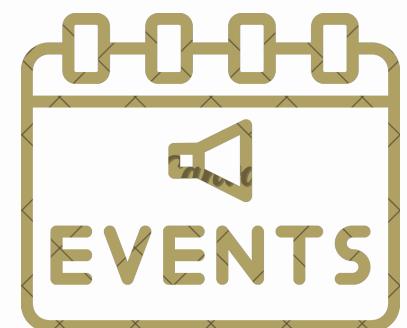
Rekrutmen dan
Seleksi Anggota



Pengembangan
Sumber Daya Anggota



Penguatan Nilai-Nilai
Organisasi



Pelaksanaan Program
Kerja

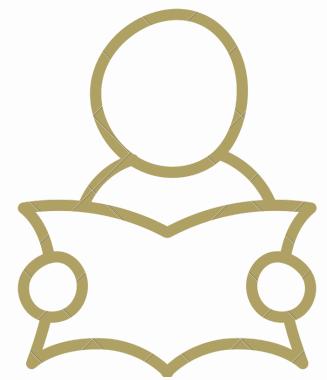


Kolaborasi Antar Divisi



Evaluasi dan Perbaikan

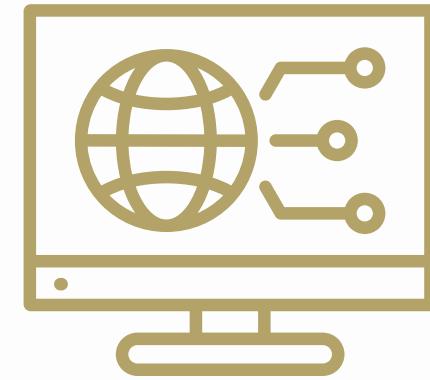
Faktor Pendorong KM



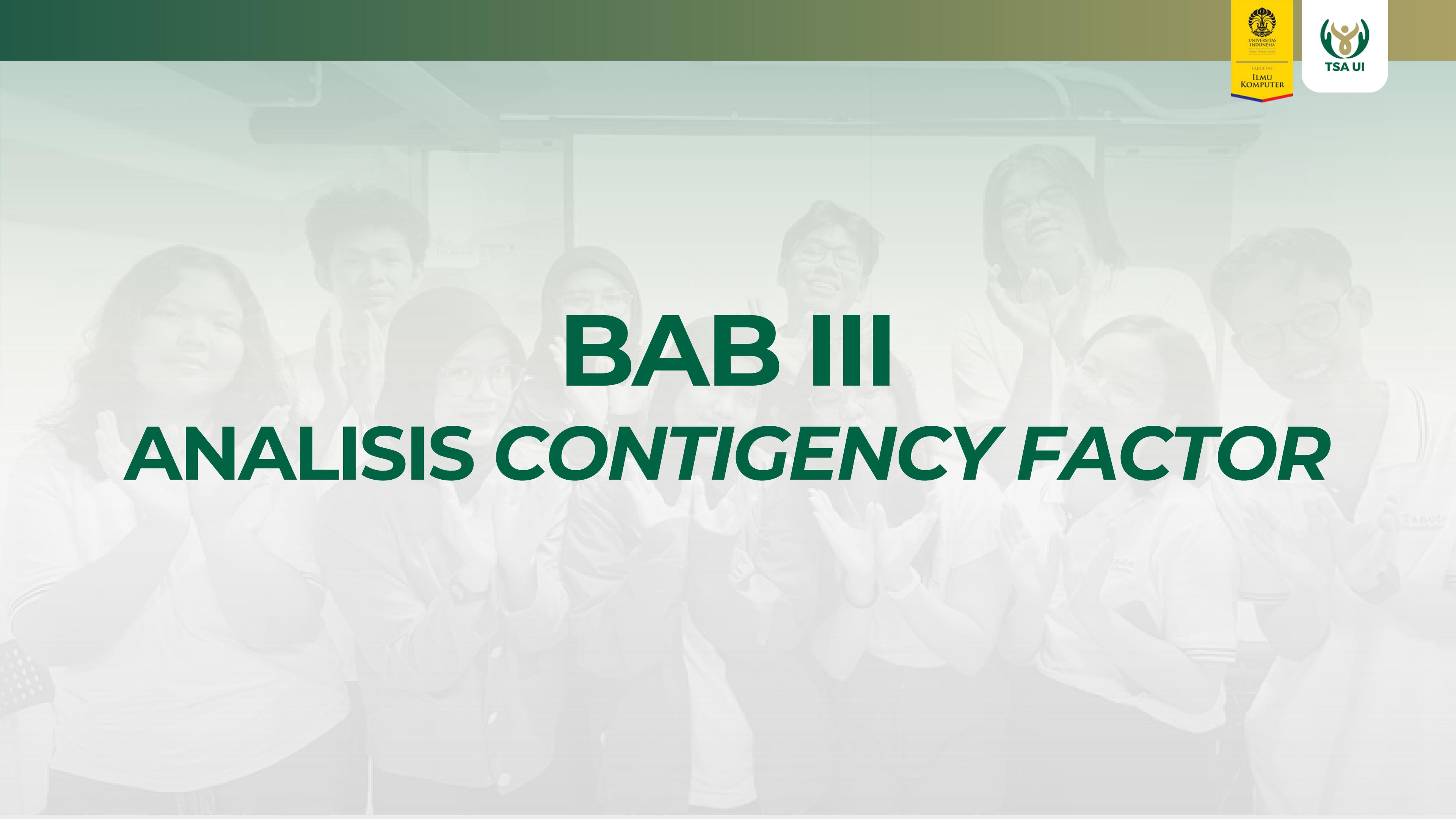
Learner
Organization



Increasing Domain
Complexity



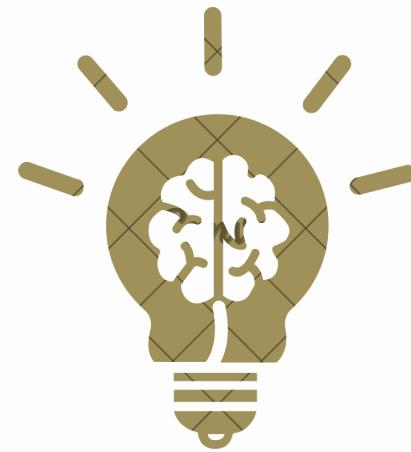
Technological
Advances



BAB III

ANALISIS CONTIGENCY FACTOR

Karakteristik Pengetahuan dan Tugas



Karakteristik
Pengetahuan

Mayoritas pengetahuan berbentuk **Explicit** seperti notulensi rapat, laporan SPJ, dan SOP yang disimpan di Google Drive. Dalam kegiatan organisasi, Procedural Knowledge lebih dominan digunakan dalam bentuk SOP untuk menjaga flow kerja yang jelas.



Karakteristik tugas di TSA UI adalah **Low Task Uncertainty** karena setiap divisi memiliki tugas yang jelas dan **High Task Interdependence** karena proyek di TSA UI sangat bergantung dengan kolaborasi antar divisi.

Karakteristik
Tugas

Karakteristik Organisasi dan Lingkungan



Karakteristik Organisasi

TSA UI adalah **Small Size Organization** yang terdiri dari 38 anggota yaitu Advisor, Executive, Executive Study, dan stafnya. TSA UI mewadahi ratusan penerima beasiswa Tanoto Scholar dari berbagai fakultas di UI yang mengutamakan efisiensi karena dana yang mereka miliki lebih sedikit dan mereka tidak diperbolehkan untuk mencari sponsor. Sehingga TSA UI menerapkan strategi **Low Cost**.



Karakteristik lingkungan TSA UI adalah **Low Uncertainty** karena saat terjadi sebuah Improvement terhadap kebijakan, improvement ini tidak cukup berpengaruh terhadap kegiatan yang sedang atau akan berjalan.

Karakteristik Lingkungan

Hasil Analisis Faktor Kontingensi



Karakteristik
Pengetahuan

- Eksplisit
- Procedural



Karakteristik
Tugas

- Low task uncertainty
- High task interdependence



Karakteristik
Organisasi

- Small organization
- Low cost



Karakteristik
Lingkungan

- Low environmental uncertainty

Tabel Asesmen Faktor Kontingensi

Contingency Factors /KM Process	Task Uncertainty = Low	Task Interdependence = High	Explicit Knowledge	Procedural Knowledge	Organizational size = Small	Business Strategy = Low Cost	Environmental Uncertainty = Low
Combination	YES	YES	YES	OK	OK	NO	NO
Socialization for knowledge discovery	NO	YES	NO	OK	YES	NO	NO
Socialization for knowledge sharing	NO	YES	NO	OK	YES	OK	YES
Exchange	YES	YES	YES	OK	NO	OK	YES
Externalization	YES	NO	NO	OK	OK	OK	YES
Internalization	YES	NO	YES	OK	OK	OK	YES
Direction	NO	OK	OK	YES	YES	YES	NO
Routines	YES	OK	OK	YES	NO	YES	NO

- **YES:** Proses KM sangat sesuai dengan faktor kontingensi tersebut.
- **NO:** Proses KM tidak sesuai.
- **OK:** Proses KM dapat digunakan dalam kondisi apa pun terkait faktor tersebut.

Tabel Prioritas Knowledge Management

Contingency Factors /KM Process	Task Uncertainty = Low	Task Interdependence = High	Explicit Knowledge	Procedural Knowledge	Organizational size = Small	Business Strategy = Low Cost	Environmental Uncertainty = Low	Total	Priority
Combination	1	1	1	0.5	0.5	0	0	4	3
Socialization for knowledge discovery	0	1	0	0.5	1	0	0	2.5	5
Socialization for knowledge sharing	0	1	0	0.5	1	0.5	1	3.5	4
Exchange	1	1	1	0.5	0	0.5	1	5	1
Externalization	1	0	0	0.5	0.5	0.5	1	3.5	4
Internalization	1	0	1	0.5	0.5	0.5	1	4.5	2
Direction	0	0.5	0.5	1	1	1	0	4	3
Routines	1	0.5	0.5	1	0	1	0	4	3

Penetapan Bobot Skor Prioritas

- **Yes:** Bobot 1, menunjukkan kesesuaian penuh dengan faktor kontingensi.
- **OK:** Bobot 0.5, menunjukkan kesesuaian sebagian.
- **No:** Bobot 0, menunjukkan tidak ada kesesuaian.

Prioritas Knowledge Management



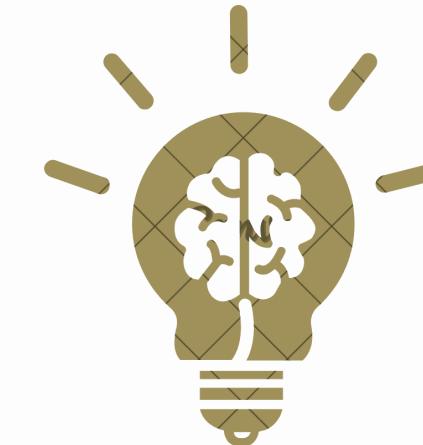
TSA UI perlu memprioritaskan proses **Exchange** dan **Internalization** dalam penerapan knowledge management karena keduanya memiliki tingkat relevansi tertinggi dengan karakteristik organisasi saat ini.



BAB IV

ANALISIS KM PROCESSES

KM Processes



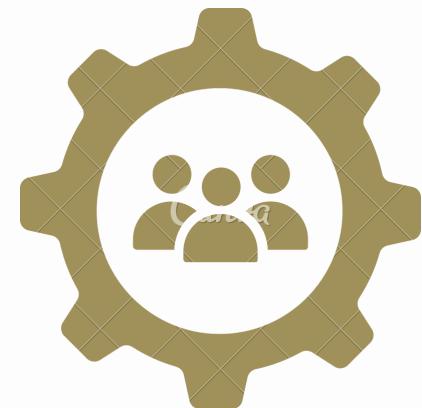
Combination
Knowledge
Discovery

- Google Drive sebagai Repozitori
- Anggota secara aktif memperkaya repositori
- Isi repositori sebagai arsip dan referensi



Socialization
Knowledge Sharing
and Discovery

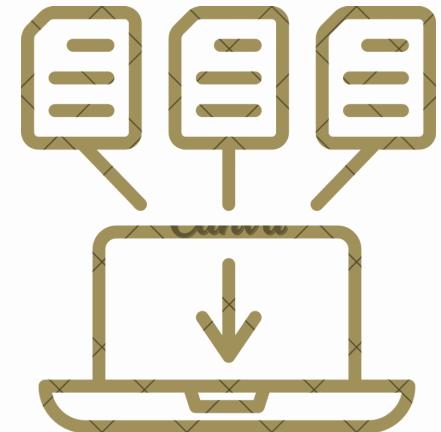
- Tukar Wawasan
- Brainstorming
- Rapat
- Diskusi dan mengirim informasi di Line atau WA



Exchange
Knowledge
Sharing

- Google Drive sebagai repositori

KM Processes



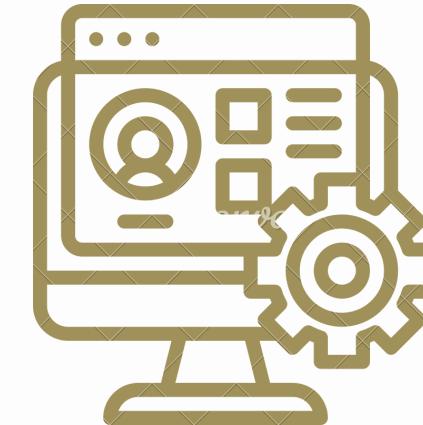
Externalization
Knowledge Capturing

- Notulensi Rapat
- LPJ
- Laporan Evaluasi



Internalization
Knowledge Capturing

- Workshop
- Laporan Evaluasi



Direction & Routines
Knowledge Application

- Struktur Kepengurusan yang Hierarkis (Direction)
- Evaluasi pada Rapat (Direction)
- Grand Design (Routines)



BAB V

ANALISIS KM FOUNDATIONS

Budaya Organisasi

Mendukung pertukaran pengetahuan dan kolaborasi antar anggota.

- Didorong oleh **tiga nilai utama**:
 - **Empowerment** → anggota berkembang & berkontribusi maksimal
 - **Collaboration** → kerja lintas divisi & berbagi pengetahuan
 - **Harmony** → suasana kerja saling menghargai dan mendukung
- Didukung oleh **tiga budaya internal**:
 - Apresiatif, Inisiatif, Asertif
- Diimplementasikan lewat kegiatan seperti **standup meeting, monthly meeting, dan kickoff meeting**
- Notulensi rapat didokumentasikan dan dibagikan untuk transparansi & akses informasi

Struktur Organisasi

- **Struktur fungsional & fleksibel** → mendukung pertukaran pengetahuan lintas divisi
- Terdiri dari: **Advisor → Presiden → Wakil Presiden → Divisi → Manager → Staf**
- Komunikasi lintas jabatan tetap terbuka & tidak birokratis.
- **Sistem role rolling** dalam proyek → staf mendapat pengalaman lintas tim & proyek.
- Divisi **Human Capital** berperan dalam evaluasi, mediasi, & penyimpanan pengetahuan kerja.
- **Tantangan ke depan:** perlunya peran atau sistem yang secara eksplisit menangani KM.

Infrastruktur Teknologi Informasi

Mendukung proses discovery, capture, sharing, dan application pengetahuan.

- **Empat aspek utama IT TSA UI:**
 - **Reach:** akses fleksibel via Google Drive, Sheets, WhatsApp, Line
 - **Depth:** dokumentasi detail & strategis, tantangan di konsistensi informasi
 - **Richness:** diskusi interaktif lewat Google Meet & komunikasi cepat via WhatsApp/Line
 - **Aggregation:** penyimpanan terstruktur di Google Drive, kapasitas masih terbatas
- **Kesimpulan:** Infrastruktur IT saat ini cukup efektif, namun perlu:
 - **Peningkatan kapasitas** penyimpanan
 - **Pengembangan sistem KM terintegrasi** (website/portal internal)

Common Knowledge

Pemahaman bersama antaranggota → dasar kolaborasi efektif

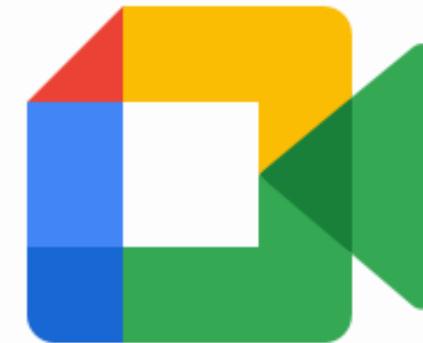
- **Di TSA UI, common knowledge mencakup:**
 - **Status sebagai penerima beasiswa TELADAN** → rasa kesamaan & keterhubungan
 - **Pemahaman peran & tanggung jawab** → kerja sama lebih efisien, minim konflik
 - **Kebijakan & prosedur internal** → mendorong budaya inklusif & kontribusi setara
 - **Nilai-nilai dasar & budaya kolaboratif** → memperkuat komunikasi & pertukaran pengetahuan
- **Dampak:** Informasi yang dibagikan lebih mudah dipahami & diterapkan oleh seluruh anggota

Physical Environment

TSA UI tidak memiliki ruangan atau fasilitas khusus untuk rapat atau diskusi offline.

TSA UI tetap menjaga interaksi sosial melalui kegiatan bonding atau aktivitas non-formal, baik online maupun offline.

Sebagian besar kegiatan dilakukan secara daring melalui:



Google Meet



Zoom Meeting



Discord

KM Mechanism

Short Term

Learning by Doing

On-the-job Training

Face-to-face meetings

Long Term

Cooperative Projects
Across Departments

Organizational Policies

Employee Rotation
Across Departments

Initiation Process for
New Employees

Traditional Hierarchical
Relationships

KM Technologies



Information
Repositories



Database



Videoconferencing



Electronic Discussion
Groups



BAB VI

REKOMENDASI BERDASARKAN

ANALISIS

Pengguna

Executive

Mencakup President, Vice President, Treasurer, dan Administrative Officer lainnya yang memiliki kewenangan strategis tinggi.



Manager

Kepala Bidang atau Manager di setiap divisi.

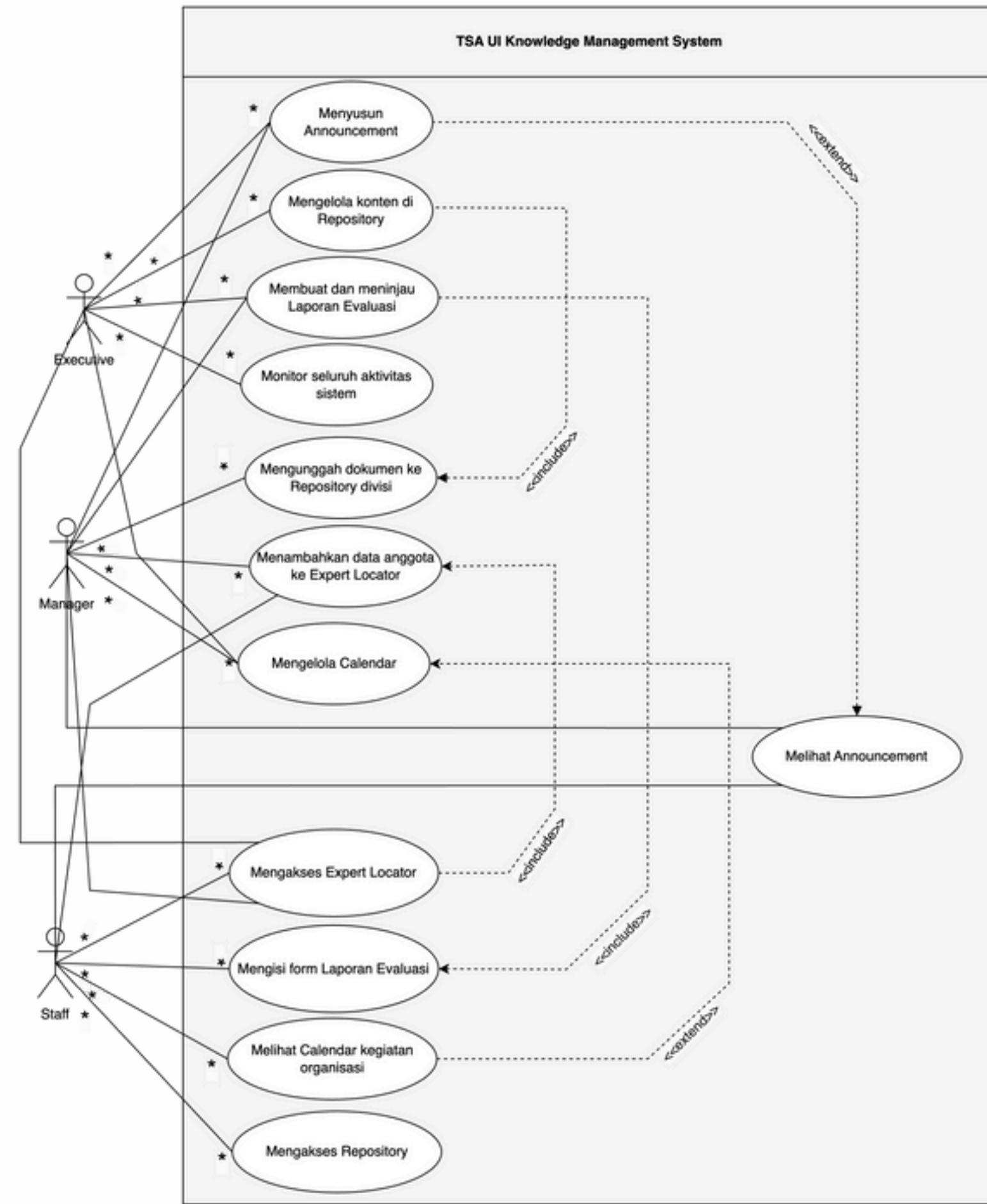


Staff

Pelaksana yang terlibat langsung dalam operasional organisasi.



Use Case Diagram



Fitur

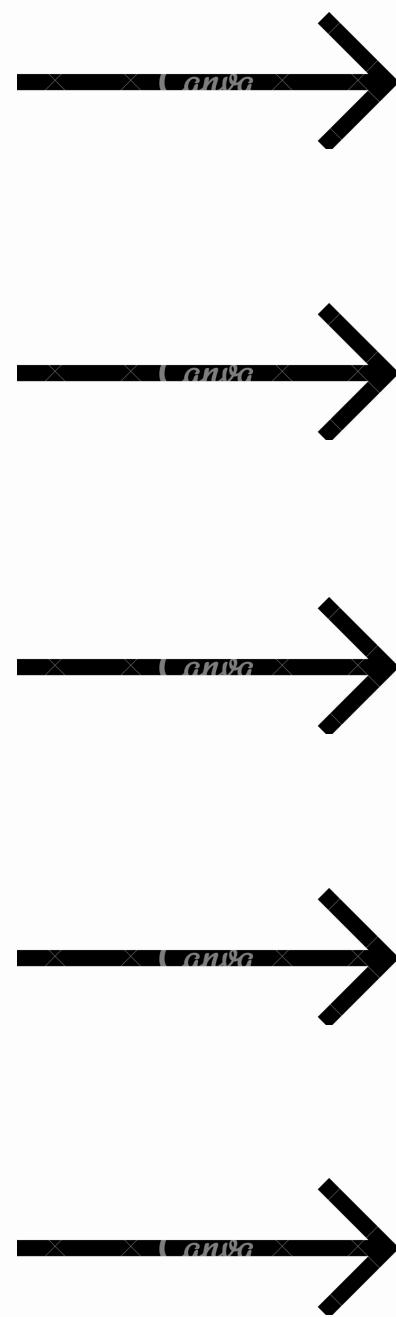
Repository

Expert Locator

Evaluation

Calendar

Announcement



KM Processes

Exchange (Sharing) [1]

Combination (Discovery) [3]

Routines (Application) [3]

Internalization (Capture) [2]

Exchange (Sharing) [1]
Internalization (Capture) [2]

Exchange (Sharing) [1]
Direction (Application) [3]

Exchange (Sharing) [1]

Prototype Figma

ristek.link/prototype-KM-TSAUI

Thank You